

GELANGGANG OLAHRAGA RENANG DI KOTA MALANG

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1adytiaari@gmail.com, 2totosuryoaja@gmail.com,
3gaguksukowiyono@yahoo.com

ABSTRAK

Kurangnya minat olahraga renang di Kota Malang dikarenakan kurangnya fasilitas pada stadion kolam renang yang ada. Seiring berjalannya waktu minat olahraga renang mulai diminati. Melihat kekurangan yang ada, maka dibuat suatu tempat yang menjadi jembatan kepada masyarakat umum yang menyenangi olahraga renang dan juga sebagai sarana pendidikan bagi sekolah-sekolah dengan membuat Gelanggang Olahraga Renang yang berada di kota Malang. Dengan adanya pembangunan bangunan ini semoga bisa memfasilitasi minat masyarakat. Perancangan ini berisikan garis besar dan konsep perancangan fisik dengan didasarkan pedoman perancangan yang meliputi tujuan perancangan dan batasan perancangan, faktor penentu perancangan, kegiatan dan pelaku kegiatan. Metode penelitian dan pengumpulan data didapat dari studi literatur, studi lapangan, dan komparasi objek perancangan. Tema yang diterapkan pada perancangan ini adalah fungsi mengikuti bentuk yaitu postmodern metafora intangible. Konsep bangunan terinspirasi dari gelombang air yang bergerak.

Kata Kunci : gelanggang, kolam renang, post modern metafora, malang

ABSTRACT

The reduced interest in swimming in Malang is concerned about facilities in the stadium. Start time goes on Recreation swimming sports began to demand. Seeing the existing shortcomings, then made a place that becomes a bridge for the general public who likes swimming and also educational facilities for schools that make Swimming Sports Arena in the city of Malang. With the construction of this building, hopefully it can facilitate the interests of the community. This design contains an outline and physical design concepts with a complete design formulation and design formulation, determinants of design, activities and activities. Research methods and data collection were obtained from literature studies, field studies, and comparison of design objects. The theme applied to this design is a function taken that is an intangible postmodern metaphor. The concept of the building is inspired by waves of moving water.

Keywords: arena, swimming pool, post modern metaphor, poor

PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap orang. Dengan teknologi modern pada jaman ini manusia telah dimanjakan oleh alat-alat yang membuat kegiatan manusia menjadi serba praktis. Ini membuat kebugaran jasmani manusia terhambat.

Seiring berjalannya waktu, manusia mulai berpikir betapa pentingnya olahraga dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga membuat mereka mulai tertarik akan pentingnya olahraga. Maka hal itu perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Olahraga yang dapat dijadikan kompetisi dapat menambah nilai sportifitas. Kompetisi lokal, nasional, internasional.

Kini olahraga ini seperti telah tenggelam prestasinya, walaupun masih ada sebagian kecil atlet yang masih menyumbangkan medali di cabang olahraga ini. Olahraga renang sendiri kalah dengan olahraga lain yang lebih populer seperti basket, voli, futsal, dan sepakbola. Terlebih lagi tidak ada media informasi yang benar-benar menayangkan olahraga ini secara eksklusif.

Di Indonesia sendiri sudah menjuarai pada cabang olahraga bulu tangkis tingkat internasional. Cabang olah raga renang pun pernah menyumbang medali di ajang kompetisi internasional melalui keluarga Nasution dan Richard Sambera. Lambat laun olahraga ini kian menghilang prestasinya karena kalah oleh cabang olahraga populer lainnya seperti, basket, futsal, badminton.

Gaya renang yang dilombakan menurut FINA (Federation International de Natation) dalam perlombaan renang adalah gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada, dan gaya bebas. Sedangkan loncat indah merupakan perpaduan gerakan akrobatik di udara dan loncatan.

Pada dasarnya loncat indah terdiri dari loncatan yang dimulai dari langkah take off atau pantulan take off kemudian masuk ke air. Penggunaan papan loncat adalah kombinasi dari gerakan saat di udara setelah take off dan sebelum masuk ke air.

Kota Malang yang merupakan kota pendidikan ini sering mengadakan kegiatan kompetisi olahraga renang di setiap tahunnya. Minimnya fasilitas untuk kompetisi ini membuat kompetisi cabang olahraga renang menjadi tersingkirkan. Walaupun malang telah memiliki Stadion Renang Gajayana, namun fasilitas yang ada di sana tidak memadai. Olahraga renang sendiri bermanfaat bagi tubuh yang dapat menambah tinggi badan, ketahanan nafas,

kelenturan otot, dan pelepasan sendi yang berpengaruh pada kesehatan tulang.

Melihat kekurangan yang ada, maka dibuat suatu tempat yang menjadi jembatan kepada masyarakat umum yang menyenangi olahraga renang dan juga sebagai sarana pendidikan bagi sekolah-sekolah dengan membuat Gelanggang Olahraga Renang yang berada di kota Malang. Studi literatur.

TUJUAN PERANCANGAN

- Mewujudkan bangunan gelanggang olah raga renang supaya bisa mewadahi perlombaan renang, pelatihan renang.
- Mewujudkan bangunan gelanggang olah raga renang bertema metafora *tangible*.
- Mewujudkan perancangan gelanggang olah raga renang bertaraf internasional dengan memfasilitasi setiap kegiatan renang.
- Menentukan program dasar dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga Renang di Kota Malang sebagai gelanggang renang kelas Internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

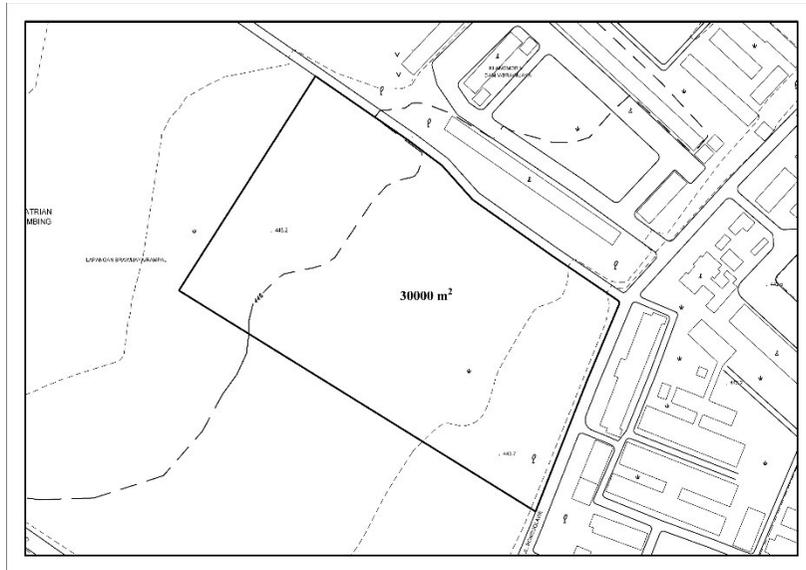
Tinjauan Objek

Gelanggang Olah Raga Renang adalah sebuah wadah untuk memfasilitasi perlombaan renang berupa loncat indah, renang indah, dan polo air. Dalam gelanggang olah raga renang ini tidak hanya mewadahi perlombaan namun juga mewadahi pelatihan renang. Tidak seperti stadion kolam renang lainnya yang tidak memiliki fasilitas yang lengkap. Bahkan ada kolam renang yang tidak terawat sehingga tidak dapat digunakan untuk latihan dan hanya digunakan untuk perlombaan saja.

Fungsi utama dari perancangan ini adalah untuk memfasilitasi kegiatan renang baik itu pelatihan maupun perlombaan. Kegiatan pada stadion relatif sama hanya saja yang berbeda adalah kelengkapan fasilitas yang ada. Fungsi sekunder atau pendukung adalah kegiatan menonton perlombaan. Maka disediakan tribun yang terletak pada sisi kolam renang. Fungsi pelengkap merupakan fungsi yang ada untuk melengkapi fungsi utama dan fungsi sekunder. Pada fungsi ini adalah pengelola.

Tinjauan Lokasi

Tapak untuk perancangan ini berada di Jl. Lap. Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak terletak di kawasan militer dan kawasan perniagaan.



Gambar 1

Sumber : Data pribadi

- Lokasi Tapak : Jl. Lap. Brawijaya, Malang, Jawa Timur
- Luas Tapak : 30000 m²

Data Existing Tapak

- KDB : 80%
- KLB : Bangunan untuk kegiatan fasilitas umum di pusat kota ditentukan KLB = 0,50 - 1,2

TINJAUAN TEMA

Metafora dalam arsitektur dilakukan dengan cara *displacement of concept* (Schon, 1963-1967) yaitu dengan mentransfer konsep suatu objek kepada objek lain sehingga mempermudah pemahaman lewat perbandingan yang lebih sederhana.

Menurut pendapat Antoniades, A.C. *Poetics of Architecture van nostrand Reinhold, New York, 1990* pengertian metafora adalah :

- *Intangible metaphor* : metafora dalam tataran ide, konsep atau kualitas-kualitas khusus.

- *Tangible metaphor* : Metafora yang berangkat dari hal-hal visual serta spesifikasi / karakter tertentu dari sebuah benda seperti sebuah rumah adalah puri atau istana, maka wujud rumah menyerupai istana. Dapat dirasakan dari suatu karakter visual atau material.
- *Combination metaphor* : Merupakan penggabungan *intangible metaphors* dan *tangible metaphors* dengan membandingkan suatu objek visual dengan yang lain di mana mempunyai persamaan nilai konsep dengan objek visualnya. Dapat dipakai sebagai acuan kreativitas perancangan. Di mana secara konsep dan visual saling mengisi sebagai unsur-unsur awal dan visualisasi sebagai pernyataan untuk mendapatkan kebaikan kualitas dan dasar.

METODE PENELITIAN

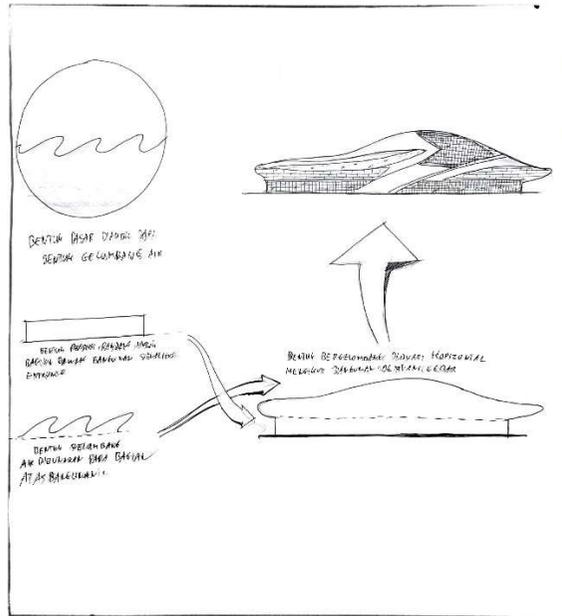
Metode penelitian dan pengumpulan data didapat dari studi literatur, studi lapangan, dan komparasi objek perancangan. Studi lapangan dilakukan pada Kolam Renang Kanjuruhan Malang. Terdapat beberapa bangunan yang dijadikan komparasi, antara lain *National Stadium Aquatics Center* dan *London Aquatic Center* untuk komparasi bangunan yang sama. Lalu untuk komparasi bangunan berupa tema yaitu *TWA Flight Center*.

Studi lapangan dan komparasi objek berguna untuk memahami perancangan lebih dekat dan memahami lebih dalam fungsi bangunan tersebut. Studi komparasi tema berguna untuk mengetahui bagaimana fungsi bisa digabungkan dengan metafora sehingga terpadu ruangan yang nyaman dan estetis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bentuk

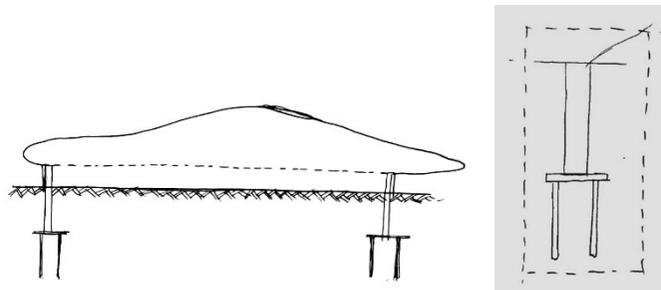
Konsep bentuk dan tampilan pada bangunan lebih ditekankan pada bentuk karena menggunakan tema metafora. Bentuk bangunan memperhatikan kondisi tapak dan iklim yang ada pada tapak tersebut. Juga mempertimbangkan *eksisting* tapak yang bisa dimanfaatkan.



Gambar 2 Konsep Bentuk
Sumber : Data pribadi

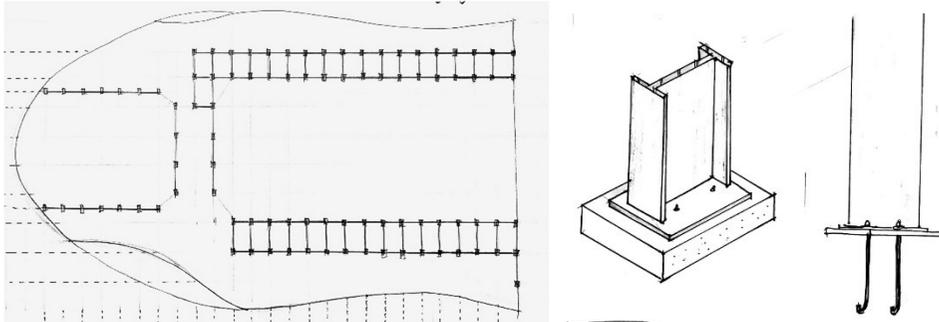
Konsep Struktur

a. Sub Structure



Gambar 3 Pondasi Tiang Pancang
Sumber : Data pribadi

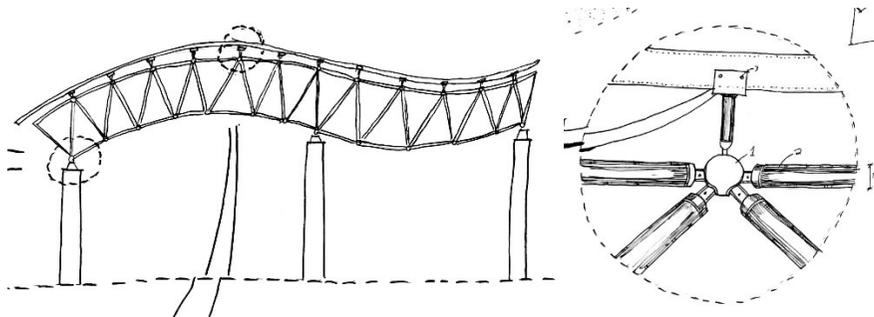
b. Super Strucure



Gambar 4 Struktur Grid dan Kolom

Sumber : Data pribadi

c. Upper Strucure



Gambar 5 Struktur Space Frame

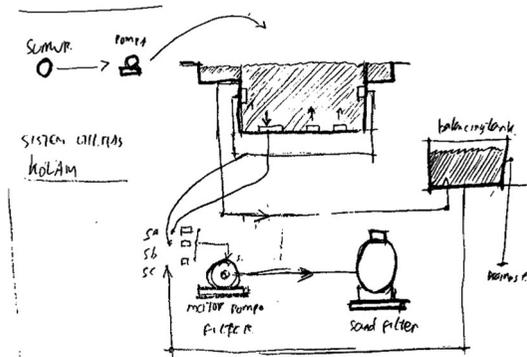
Sumber : Data pribadi

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Air bersih pdam akan ditampung dahulu pada *ground tank* lalu di pompa dan disebarakan ke dalam bangunan.

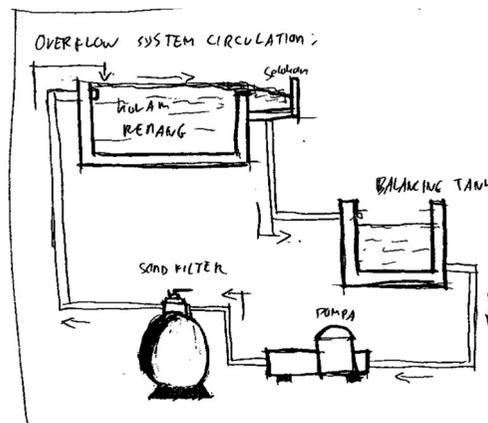
Air bersih untuk kolam renang didapat dari sumur yang dipompa lalu disaring setelah itu baru disebarakan ke kolam-kolam.



Gambar 6 Sistem Skimer Kolam Renang
Sumber : Data pribadi

b. Air Kotor

Dengan menggunakan *overflow system* pada kolam renang, air kotor kolam renang akan di tampung pada *balancing tank* dan dapat langsung di pompa ke pompa filter. Setelah itu air yang sudah dikuras dapat digunakan kembali.

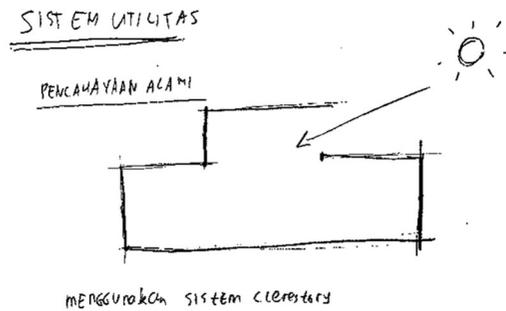


Gambar 7 Overflow System
Sumber : Data pribadi

Air kotor dari *balancing tank* dapat dibuang langsung ke drainase kota

c. Pencahayaan

Pada pencahayaan alami menggunakan pencahayaan *Clerestory*.



Gambar 8 Pencahayaan Clerestory

Sumber : Data pribadi

Pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight yang mengarah langsung ke kolam renang. Ini digunakan untuk menerangi siang maupun malam hari. Pada penggunaan siang hari digunakan pada waktu perlombaan.

d. Penghawaan

Penghawaan alami terdapat di atas tribune berupa bukaan ventilasi sekaligus jendela. Sirkulasi udara mengalir ke dalam bangunan dan langsung keluar karena sirkulasi linier dan bentuk yang simetri pada sisi bangunan.

Penghawaan buatan terdapat pada ruang pengelola dan ruangan-ruangan yang terdapat di bawah tribune. Pada area ini tidak mendapatkan penghawaan alami.

e. Listrik

Sumber listrik pada bangunan berasal dari pln yang disebarkan melalui KWH. Terdapat 2 panel utama yaitu untuk disebarkan ke seluruh ruangan dan perlengkapan lainnya.

f. Penanggulangan Kebakaran

Peletakan pemadam kebakaran terdapat di semua ruang dalam bangunan. Sistem kebakaran yang digunakan yaitu *smoke detector* sekaligus *sprinkle* dan alarm kebakaran. Sistem kerjanya adalah jika terdapat suhu panas pada suatu ruangan atau asap maka sistem kebakaran ini akan bekerja kemudian *sprinkle* akan aktif secara otomatis. Kemudian peletakan APAR pada area-area dengan kemungkinan besar kebakaran terjadi.

g. Jaringan Komunikasi

Sistem komunikasi hanya digunakan pada area pengelola dan beberapa area penunjang seperti loket tiket dan *receptionist*.

Program Ruang

No.	FASILITAS	LUAS (M ²)
1	Fasilitas Utama	4669,70
2	Fasilitas Penunjang	1937,25
3	Fasilitas Servis	182
4	Fasilitas Parkir	5331
TOTAL		12119,95

Tabel 1 Total Seluruh Ruangan

Sumber : Data pribadi

- Luas Total Bangunan : 6847,75 m²
- Luas Lahan : 28573 m²
- KDB : 80% x 28573 = 22858,4 m²
- KLB : Bangunan untuk kegiatan fasilitas umum di pusat kota = 0,50 - 1,2,
- TLB : Ketinggian 1-3 Lantai

Hubungan Ruang

NO.	NAMA RUANG	HUBUNGAN RUANG
1	KOLAM RENANG	
2	KOLAM RENANG LONCAT INDAH	
3	KOLAM RENANG LATIHAN	
4	TRIBUNE	

Tabel 2 Fasilitas Utama

Sumber : Data pribadi

NO.	NAMA RUANG
1	POS JAGA
2	GUDANG
3	RUANG TEKNISI
5	R. POMPA
6	R. CONTROL PANEL
7	R. GENSET

Tabel 3 Fasilitas Servis

Sumber : Data pribadi

NO.	NAMA RUANG
1	LOBI
2	RUANG INFORMASI
3	LOKET TIKET
5	RUANG TUNGGU
6	RETAIL STORE
7	R. KONFERENSI PERS
8	R. TECHNICAL MEETING
9	FOODCOURT
10	R. SEKRETARIAT PANITIA
11	R. STAFF PELATIH
12	R. KONSULTASI
13	R. MEDIS
14	PEMERIKSAAN TIKET
15	R. PANITIA PENGAWAS
16	R. TUNGGU PANITIA
17	R. KOMENTATOR
18	R. GANTI ATLET
19	R. GANTI WASIT
20	R. GANTI UMUM
21	R. BILAS ATLET
22	R. BILAS UMUM
23	TOILET

Tabel 4 Fasilitas Penunjang

Sumber : Data pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisa yang ada, dapat disimpulkan bahwa pada perancangan ini dirancang menggunakan unsur arsitektur yang memperhatikan *existing* tapak berupa kondisi iklim dan cuaca di Malang, fungsi bangunan, pembentukan ruang yang mengikuti bentuk dari metafora, dan hubungan ruang dari aktivitas setiap penggunanya. Penggunaan metafora pada perancangan ini supaya menarik perhatian pengunjung ataupun atlet yang ingin berlatih olahraga renang.

DAFTAR PUSTAKA

Ernst Neufert, Data Arsitek, Air Langga 1990.

Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga.

Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Kolam Renang SNI 03-3427-1994.

Federation Internationale de Natation (FINA). Constitution and Rules 2009-2013. FINA Office

Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030.